



**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

NASRULLAH FAUZI (41210110039)

SMART HOUSING SEBAGAI STRATEGI PEREMAJAAN KAWASAN PEMUKIMAN PADAT PENDUDUK DI BANTARAN SUNGAI CILIWUNG JAKARTA

I-X + 96 halaman + 20 Gambar + 10 Tabel + 14Lampiran

ABSTRAKSI

Laju pertumbuhan penduduk di Jakarta semakin tahun semakin meningkat. Dimana angka pertumbuhan itu sejajar dengan angka pada neraca kebutuhan akan hunian. Meningkatnya jumlah penduduk perkotaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan penduduk akan suatu pemukiman atau tempat tinggal dan menjadi tuntutan pemerintah untuk memenuhinya. Namun pada kenyataannya, pemenuhan kebutuhan tersebut gagal diwujudkan pemerintah dalam kurun waktu yang lama. Sehingga, berkembanglah pemukiman kumuh yang padat penduduk, khususnya di sepanjang bantaran kali ciliwung, yang pada akhirnya menimbulkan pekerjaan baru bagi pemerintah, baik dari segi ekonomi, social, lingkungan, hingga politik.

Salah satu strategi pengelolaan lahan di kawasan sepanjang bantaran sungai ciliwung adalah dengan cara membuat kompleks pemukiman rumah susun yang dengan mandiri dapat meminimalisir penggunaan energy, dan dapat memenuhi pengalaman spasial yang lebih baik. Dimana diharapkan dengan konsep tersebut kawasan hunian tersebut mampu mengairahkan kembali sector sosioekonomi dalam masyarakat DKI Jakarta, khususnya di kawasan bantaran kali Ciliwung.



**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

NASRULLAH FAUZI (41210110039)

SMART HOUSING SEBAGAI STRATEGI PEREMAJAAN KAWASAN PEMUKIMAN PADAT PENDUDUK DI BANTARAN SUNGAI CILIWUNG JAKARTA

I-X + 96 pages + 20 figures + 10 Tables + 14 Appendixes

ABSTRACT

The rate of population growth in Jakarta the year increasing. Where the growth is aligned with the numbers on the balance sheet would need shelter. The growing number of urban residents to be one of the factors that affect the needs of the population of a settlement or residence and the government to fulfill the demands. But in fact, it fails to meet the needs of government embodied within the lama. Sehingga, grew a densely populated slum pemukiman, especially along the banks of the Ciliwung River, which eventually lead to new jobs for the government, both in terms of economic, social, environmental, to politics

One of the strategies of Urban management in the region along the bank of the Ciliwung River is a way to make complex residential flats which can independently minimize energy use, and can meet a better spatial experience. Where the concept is expected to residential areas able to revive socioeconomic sectors in the society of Jakarta, particularly in the area of Ciliwung river side.